

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan secara komprehensif merupakan suatu asuhan yang diberikan secara berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana dan imunisasi dengan menggunakan 7 langkah varney yang dimulai dari pengkajian hingga

melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan. Tujuan dilakukan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala (Khodijah and Rohaeni, 2023).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2021 mengatakan Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 395.000 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Di ASEAN angka kematian ibu (AKI) yaitu sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup (Ayunda Maharani, Hendra and Puji, 2024).

Berdasarkan data kemenkes RI tahun 2021 menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 4.197 per 100.000 kelahiran hidup, dan mengalami peningkatan (AKI) di Indonesia tahun 2022 sebesar 6.856 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab kematian ibu adalah kejadian anemia. Prevelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih meningkat dan

relative tinggi. Sehingga anemia yang dialami ibu hamil masih menjadi sebuah permasalahan kesehatan masyarakat Indonesia. Anemia saat ini dialami oleh 48,9% ibu hamil di Indonesia, naik dari sebelumnya 37,1%. Wanita hamil berusia 15 sampai 24 tahun menyumbang 84,6 % kasus anemia (Kemenkes RI, 2023) .

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kalimantan Barat pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian ibu maternal di provinsi kalimantan barat pada tahun 2022 sebesar 142/100.000 kelahiran hidup (Dinkes.Provinsi Kal-bar, 2022) . Kematian ibu di Kota Pontianak pada tahun 2021 sebanyak 6 kasus dan kasus kematian bayi pada tahun 2021 sebanyak 21 kasus (Dinkes Kota Pontianak, 2022).

Penyebab kematian yang terjadi di Kalimantan Barat pada tahun 2022 dominan disebabkan karena kasus perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23%, dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung, pembuluh darah, infeksi dan kasus lainnya. Kematian ibu melahirkan karena perdarahan erat hubungannya dengan kondisi gizi ibu saat hamil. Ibu hamil yang menderita anemia berisiko untuk mengalami perdarahan saat melahirkan dan nifas. Sehingga sangatlah penting deteksi resiko dan pengawasan serta intervensi terkait kasus-kasus gizi pada ibu hamil selama masa kehamilan (Dinkes.Provinsi Kal-bar, 2022).

Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia akibat kekurangan zat besi (Fe). Anemia pada kehamilan adalah kondisi

dimana ibu hamil yang mempunyai kadar Hb < 11,00 gr% pada trimester I, II dan III atau kadar Hb < 10,5 gr% pada trimester II, karena ada perbedaan hemodilusi terutama terjadi pada trimester II (Anita and Utami, 2023).

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat berdampak terjadinya gangguan pertumbuhan maupun perkembangan pada janin serta beresiko terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun anak (Fajrin, Nikmah and Agustina, 2022).

Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB, Dinas Kesehatan harus memastikan setiap ibu mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, pelayanan masa nifas, pelayanan khusus dan pelayanan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan KB. Terdapat berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, imunisasi tetanus untuk wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, nifas, kelas kesehatan bersalin, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan

Komplikasi (P4K), pelayanan KB. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B Pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan neonatal, kesehatan bayi dan balita, kesehatan kehamilan, kesehatan usia sekolah dan remaja, serta perlindungan kesehatan anak merupakan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk inisiatif kesehatan anak sementara (Kemenkes.RI, 2023).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat kasus anemia ini dengan judul asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L dengan Anemia Ringan dan By. Ny. L di PMB Utin Mulia di Kota Pontianak yang dilakukan secara komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, dan imunisasi dengan menerapkan manajemen kebidanan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L di PMB Utin Mulia Kota Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L di PMB Utin Mulia Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus ibu hamil dengan anemia ringan.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada ibu hamil dengan anemia ringan.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus ibu hamil dengan anemia ringan.

- e. Untuk perbedaan konsep dasar teori dengan kasus ibu hamil dengan anemia ringan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi institusi pendidikan dan mahasiswa dalam belajar dan menggali ilmu tentang asuhan kebidanan komprehensif khususnya mengenai anemia ringan. NPP. 6171052A2000001

2. Bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan dan tindakan yang diberikan kepada pasien dengan kasus anemia ringan dan dapat digunakan dalam setiap asuhan kebidanan komprehensif yang menyangkut mengenai anemia ringan.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Asuhan kebidanan pada anemia, kehamilan, persalinan, nifas, BBL,

KB, dan Imunisasi

2. Sasaran

Ny. L dengan Anemia Ringan dan By. Ny. L

3. Tempat

Asuhan kebidanan di PMB Utin Mulia

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 November 2023 sampai dengan 07 Januari 2024

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L Dengan Anemia Ringan dan By. Ny. L ini tidak terlepas dari penelitian yang mendukung di antaranya:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Nurul Fatimah, Etin Rohmatin, Herni Kurnia (2022)	Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. L 25 Tahun G2P1A0 Hamil Trimester Tiga Dengan Anemia Ringan Di Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Tahun 2020	Metode Deskriptif Pendekatan Study Kasus Dengan Pendokumentasian SOAP.	Pada asuhan Ny. L selama kehamilan trimester III ibu mengalami anemia ringan akan tetapi hal tersebut teratasi dan tidak ada komplikasi yang terjadi pada ibu, asuhan berjalan dengan normal tanpa disertai penyulit.
2	Abbas Mahmud, Nurdiana, Ratni Ulandari (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Pangale Kabupaten Mamaju Tengah	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil asuhan dianalisa dengan cara membandingkan teori dengan kasus yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan asuhan SOAP. Dari asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S yang mengalami anemia ringan, tidak ditemukan penyulit mulai dari kehamilan, persalinan, BBL, nifas, dan KB.
3	Anggy Trisevani Sinaga (2021)	Asuhan Kebidanan Pada Ny. Y Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Silat Hulu Dangkan Kota	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan	Telah dilakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y di puskesmas silat hulu dengan menggunakan 7

		Kabupaten Kapuas Hulu	pendekatan studi kasus.	langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi tidak terdapat kesenjangan antara teori dan dilapangan.
4	Gebreselassie Demeke, Getachew Mengistu, Abtie Abebaw, Milkias Toru, Molla Yigzaw, Aster Shiferaw, Hylemariam Mihiretie Mengist, Tebelay Dilnessa (2021)	Effects of intestinal parasite infection on hematological profiles of pregnant women attending antenatal care at Debre Markos Referral Hospital, Northwest Ethiopia: Institution based prospective cohort study	A prospective cohort study design and structured questionnaires	Dalam penelitian ini, parasit dominan yang diidentifikasi adalah Entamoeba histolytica, cacing tambang, Giardia lamblia, Schistosoma mansoni, dan Ascaris lumbricoides. Sekitar 8,2% ibu hamil yang terinfeksi parasit usus mengalami anemia ringan sementara 0,4% mengalami anemia sedang. Hanya 1,2% wanita hamil bebas parasit usus mengalami anemia sedang. Infeksi parasit usus pada wanita hamil menyebabkan dampak buruk pada profil hematologi dan merupakan prediktor independen terjadinya anemia. Untuk meminimalkan anemia pada ibu, pemberian obat cacing bisa dilakukan sebelum kehamilan.

Sumber : (Nurul Fatimah, Etin Rohmatin, 2022), (Mahmud, Nurdiana and

Ulandari, 2020), (Sinaga, 2021), (Demeke et al., 2021)

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dan penelitian penulis adalah lokasi penelitian dan waktu penelitian. Persamaan dengan penelitian ini adalah subjek pada ibu hamil dengan anemia ringan dengan metode penelitian Observasional deskriptif dan dalam penelitian penulis menggunakan 7 langkah varney dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.